

EDUCATION MANAGEMENT AND ADMINISTRATION

Asri Yuni VikaSari¹, Abd Rahman², Iwan Setiawan³, Yuyun Rohmatul⁴

^{1,2,3,4} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

asriyunivika@gmail.com, rahman201992@gmail.com, iwansetiawanst0@gmail.com,
yuyun.rohmatul.uyuni@uinbanten.ac.id

Abstrak

Di dalam suatu Lembaga Pendidikan tentunya membutuhkan pengelolaan sistem Pendidikan demi mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun yang akan menjadi masalah dalam pengelolaan pendidikan yaitu perencanaan yang kurang jelas dan kurang efektif, kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan tidak adanya pengembangan program Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Jenis metode penulisan artikel ini adalah kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu studi kepustakaan atau *library research*. Penulis mencari dan mengumpulkan informasi mengenai manajemen dan administrasi Pendidikan dari sumber-sumber Pustaka meliputi artikel jurnal dan buku. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan pengertian manajemen Pendidikan dan administrasi Pendidikan, fungsi manajemen dan administrasi Pendidikan dan bidang Garapan manajemen dan administrasi Pendidikan.

Kata kunci: Manajemen, Administrasi Pendidikan

Abstract

In an educational institution, of course, requires the management of the education system in order to achieve the educational goals that have been set. As for what will become a problem in the management of education, namely unclear and ineffective planning, lack of transparency and accountability in education management, the availability of facilities and infrastructure that is less supportive and the absence of developing educational programs that are in accordance with community needs. This type of article writing method is qualitative, while the approach used is library research or library research. The author seeks and collects information about education management and administration from library sources including journal articles and books. The purpose of writing this article is to explain the meaning of Education management and Education administration, the functions of Education management and administration and the field of Education management and administration.

Keywords: *Management, Educational Administration*

PENDAHULUAN

Di dalam suatu Lembaga Pendidikan tentunya membutuhkan pengelolaan sistem Pendidikan demi mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan. Pada prinsipnya manajemen pendidikan merupakan suatu bentuk penerapan manajemen atau administrasi yang mengatur, mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang ada di dalam dunia pendidikan. (Sewang, 2015). Manajemen yang baik dapat membantu dalam mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan kualitas system Pendidikan ditandai dengan memberi dampak positif dan manfaat yang maksimal pada peserta didik, masyarakat dan negara.

Manajemen diartikan dengan mengatur dan mengelola suatu obyek yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan (Arsyam, 2020). Untuk menentukan dan mencapai tujuan yang efektif dan efisien manajemen melagatran cara, proses dan tindakan tertentu

meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atau pengendalian. (Pratama, 2020).

Manajemen dilakukan dengan memilih atau mendelegasikan kepada orang yang tepat yakni memiliki ketrampilan dan kemampuan. Tercapainya keberhasilan itu sendiri terletak dalam menjalankan manajemen dimana menyeleksi dan mempercayai orang lain. Namun apabila siderah pada orang yang tidak tepat bisa berdampak buruk atau gagal. (Arsyam, 2020). Adapun yang akan menjadi masalah dalam pengelolaan pendidikan yaitu perencanaan yang kurang jelas dan kurang efektif, kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Pendidikan, ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan tidak adanya pengembangan program Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Manajemen selalu berupaya untuk melaksanakan inovasi dan mengembangkan ide-ide baru mengenai pola manajemen yang tepat bagi staf dan guru ataupun dalam pemberian metode pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik (Komariah, 2018). Upaya lain yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan Pendidikan adalah dengan perencanaan yang matang, pengelolaan yang transparan dan akuntabel, ketersediaan fasilitas Pendidikan yang memadai dan mampu mengembangkan program Pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Berbagai pihak yang ikut andil dalam pemecahan masalah pengelolaan Pendidikan meliputi Lembaga Pendidikan, pemerintah, masyarakat maupun pihak sector swasta. Dengan dilakukannya upaya-upaya tersebut dapat memperbaiki kualitas dan efektivitas Pendidikan.

Selain hal itu untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan di lingkungan pendidikan diperlukan peran administrasi. Administrasi biasanya ditemukan di beberapa pengaturan kelembagaan meliputi bisnis, rumah sakit, Lembaga Pendidikan, Departemen Pemerintah dll (Mustari, 2022). Fungsi administrasi Pendidikan sebagai alat untuk mengintegrasikan peranan pada seluruh sumber daya agar tercapainya tujuan Pendidikan dalam konteks social tertentu, hal itu membuktikan bahwa adanya bidang-bidang yang dikelola memiliki kekhususan yang berbeda dari manajemen pada bidang yang lain (Sewang, 2015). Masalah yang muncul dalam administrasi di bidang Pendidikan yakni kurangnya perencanaan dan pengorganisasian yang baik, kurangnya pengembangan dan pelatihan staf dalam pengelolaan administrasi, kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi dan kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun langkah yang harus diambil ketika masalah dalam pengelolaan administrasi Pendidikan terjadi adalah dengan membuat perencanaan dan pengorganisasian yang baik, memberi pelatihan dan pengembangan staf untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola administrasi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam mengelola administrasi dan menyediakan teknologi yang memadai untuk mendukung administrasi. Lembaga Pendidikan membutuhkan pedoman mengenai bagaimana Lembaga itu dikelola secara administrative yang efektif dan efisien, oleh karena itu administrasi Pendidikan menjadi solusi untuk para praktisi dalam dunia Pendidikan (Hantoro & Anwar, 2021).

Berdasarkan uraian diatas penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengertian manajemen Pendidikan dan administrasi Pendidikan, fungsi manajemen dan administrasi Pendidikan dan bidang Garapan manajemen dan administrasi Pendidikan.

METODE

Jenis metode penulisan artikel ini adalah kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu studi kepustakaan atau *library research*. Penulis mencari dan mengumpulkan informasi mengenai manajemen dan administrasi Pendidikan dari sumber-sumber Pustaka meliputi artikel jurnal dan buku. Dengan dilakukannya studi kepustakaan ini penulis memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, luas dan mendalam mengenai topik pembahasan, memperoleh landasan teori yang kuat serta memperluas pandangan dan sudut pandang mengenai topik manajemen dan administrasi Pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Pendidikan

Kata manajemen dalam Bahasa Inggris *manage* (to manage) yang memiliki arti “to conduct or to carry on, to direct”. Menurut John M. Echols, Hasan Sadily dalam kamus Inggris Indonesia kata *manage* artinya “mengatur, mengurus, mengelola, melaksanakan”. Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia manajemen artinya “proses penggunaan sumber daya secara efektif dalam mencapai tujuan” (Sewang, 2015).

Manajemen sebagai proses dimana individu dan kelompok melakukan koordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan Pendidikan berasal dari Yunani yaitu “educare” yang artinya yang tersimpan dibawa keluar, dituntut untuk tumbuh dan berkembang. Dalam Bahasa arab dikenal dengan “tarbiyah” berasal dari kata “raba-yarbu” artinya mengembang tumbuh. Sedangkan dalam Bahasa Inggris pengertian lain dari “manajemen” adalah “administration” sebagai “the management of executive affairs” (Setiawati, 2022).

Manajemen pendidikan adalah suatu rangkaian perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pembiayaan dan pengevaluasian dengan memanfaatkan system pendidikan yang tersedia, meliputi sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya (Mahmudah & Putra, 2021). Menurut Abidin Nata, manajemen Pendidikan merupakan proses keseluruhan kegiatan dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia baik personal, materil dan spiritual agar tercapainya tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien (Komariah, 2018).

Fungsi Manajemen Pendidikan

Secara utuh dan komprehensif dapat dipahami bahwa manajemen memiliki berbagai macam fungsi, adapun fungsi manajemen (Arsyam, 2020), sebagai berikut:

1. Menurut Henry Fayol, terdapat lima fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Commanding, Coordinating dan Controlling yang bias disebut (POCCC).
2. Menurut George Terry, terdapat empat fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, actuating, controlling yang biasa disebut (POAC).
3. Menurut F. Stoner, terdapat empat fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Leading dan Controlling yang biasa disebut (POLC)
4. Menurut Luther M Gullick. terdapat delapan fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, Budgetting, Controlling, atau biasa disebut (POSDCORBC).

Adapun fungsi manajemen Pendidikan POAC (Komariah, 2018) adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan atau *planning*, mendesain kurikulum dan model pembelajaran

yang akan digunakan sehingga mendukung Pendidikan di sekolah dan menghasilkan *output* yang baik. (2) Pengorganisasian atau *organizing*, menentukan struktur dan isi program dalam penggunaan kurikulum yang ditetapkan. (3) Pelaksanaan atau *actuating*, kegiatan penyusunan rencana pembelajaran yang dilakukan setelah hasil evaluasi. (4) pengawasan atau *controlling*, kepala sekolah mengevaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan kurikulum pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik.

Bidang Garapan Manajemen Pendidikan

Bidang Garapan menjadi pondasi dasar penting bagi pelaksanaan Pendidikan. Kajian utama manajemen Pendidikan guna meningkatkan kualitas Pendidikan melibatkan beberapa unsur yakni: sumber daya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat dan kompetensi kelulusan. Dari setiap bidang Garapan tersebut memiliki peranan penting satu dengan yang lain. Dalam pelaksanaannya dilakukan kolaboratif dengan harapan bidang Garapan dapat memberi kontribusi yang nyata sehingga Lembaga Pendidikan bukan hanya melaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undang melainkan memiliki semangat untuk mengembangkan dan menjembatani pola pikir dengan seiringnya perubahan yang ada. (Mahmudah & Putra, 2021)

Menurut Burhanuddin, bidang Garapan pada manajemen pendidikan meliputi: 1) Kurikulum dan pembelajaran, 2) Peserta didik, 3) Pendidik dan tenaga kependidikan, 4) Sarana prasarana, 5) Pembiayaan (Komariah, 2018). Bidang Garapan manajemen Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan secara efisiensi dan efektivitas, mengelola sumber daya manusia dan mengelola perubahan dengan memberikan rencana dan strategi yang jelas untuk membantu beradaptasi pada setiap perubahan yang ada.

Administrasi Pendidikan

Asal dari kata administrasi yang terdiri dari kata *ad-ministrare*, kata *ad* dalam kamus Bahasa Inggris *to* memiliki arti “ke” atau “kepada”. Sedangkan *ministrare* memiliki kesamaan kata *to serve* atau *to conduct* yang artinya “membantu, melayani atau mengarahkan”. Administrasi memiliki arti suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan dan mengatur demi mencapai suatu kegiatan. (Ngalim dalam Zainuri, 2021).

Pelopop munculnya ilmu administrasi oleh Federick Taylor, berdasarkan pandangannya administrasi dibutuhkan agar suatu perusahaan mampu mengatur atau mengelola beberapa hal yang penting meliputi: pengaturan waktu, fungsi administrasi dan penggajian. Sedangkan menurut Fayol, administrasi merupakan segala usaha Bersama dengan mengerahkan semua sumber daya yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin demi mencapai tujuan Pendidikan (Hantoro & Anwar, 2021)

Pengelolaan administrasi dalam dunia Pendidikan membutuhkan kematangan dalam mengatur pola administrasi, dimana pola yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku (Mustari, 2022). Tujuan administrasi Pendidikan tidak lain agar seluruh kegiatan dapat mendukung tercapainya tujuan Pendidikan (Erwina, 2019)

Menurut Engkoswara ada tujuh unsur dalam administrasi pendidikan yaitu: (a) Program pendidikan, (b) Murid, (c) Sumberdaya manusia d) Gedung sekolah yang terdiri dari kantor dan kelas, (e) Pelayanan bantuan, (f) Dana, (g) Hubungan sekolah dan masyarakat. Dalam administrasi pendidikan melalui proses yang mencakup seluruh usaha yang dilakukakan pimpinan, staf dan guru dalam mencapai tujuan Pendidikan dengan mengintegrasikan semua aspek yang ada dengan cara mengorganisasikan dan

mengkoordinir melalui cara yang efektif sehingga semua asset yang dimiliki dapat digunakan secara efisien. (Hantoro & Anwar, 2021).

Fungsi administrasi Pendidikan

Administrasi sekolah atau manajemen sekolah adalah konsep baru di bidang Pendidikan yang mengadopsi dari system industry dan perusahaan mengenai penerapan system manajerial. Munculnya administrasi Pendidikan setelah akademisi Amerika mendirikan dan mengembangkan jurusan administrasi menjadi satu disiplin ilmu secara resmi sehingga ditetapkan jurusan administrasi Pendidikan. Dimana ilmu administrasi Pendidikan mendapat perhatian dan diaplikasikan dalam tingkat sekolah (Hantoro & Anwar, 2021).

Administrasi Pendidikan mengandung rangkaian proses yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan personil sekolah yang ditujukan kepada Pendidikan peserta didik secara tidak langsung, dimana proses administrasi Pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, komunikasi, supervisi, pengawasan, pembiayaan dan evaluasi (Zainuri, 2021).

Menurut Nawawi, administrasi Pendidikan memiliki fungsi yaitu: (1) Fungsi perencanaan, rangkaian kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada periode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (2) Fungsi pengorganisasian, proses menentukan pekerjaan yang akan dilakukan dengan cara pengelompokan tugas dan membagi beberapa pekerjaan kepada setiap personalia. (3) Fungsi pelaksanaan, usaha menggerakkan anggota sedemikian rupa sehingga anggota memiliki keinginan dan usaha untuk mencapai sasaran atau target organisasi. (4) fungsi Pengawasan, proses pemantauan, penilaian serta pelaporan atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Devi & Afriansyah)

Peran fungsi administrasi Pendidikan penting dijalankan pada suatu lembaga pendidikan agar tercapainya tujuan Pendidikan yang lebih baik, mendukung pengembangan peserta didik dan kualitas staf akademik maupun non akademik menjadi lebih baik dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada Lembaga Pendidikan.

Bidang Garapan Administrasi Pendidikan

Administrasi Pendidikan merupakan bidang yang berkaitan dengan manajemen dan pengelolaan system Pendidikan. Adapun bidang Garapan administrasi Pendidikan (Erwina, 2019) yaitu: (1) Administrasi tata laksana sekolah, (2) Administrasi personil guru dan pegawai sekolah, (3) Administrasi siswa, (4) Supervisi pengajaran, dan (5) Pelaksanaan dan pembinaan kurikulum.

Berikut adalah beberapa bidang administrasi Pendidikan (Hantoro&Anwar, 2021):

1. Administrasi pelaksanaan dan pembinaan kurikulum
 - a. Usaha mencapai dasar dan tujuan pengajaran berada pada kurikulum sekolah
 - b. Menyusun dan melaksanakan organisasi kurikulum berisi metode, sumber, materi yang disesuaikan pembaruan administrasi dan pengajaran serta kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekolah.
2. Administrasi tata usaha sekolah
 - a. Struktur organisasi pegawai tata usaha
 - b. Organisasi dan anggaran belanja sekolah
 - c. Kesejahteraan personil sekolah dan masalah kepegawaian
 - d. Perlengkapan dan perbekalan
 - e. Keuangan dan pembukuan
 - f. Surat-menyurat atau korespondensi

- g. Laporan (bulanan, kuartalan, tahunan)
 - h. Masalah mutasi, pengangkatan dan pemberhentian pegawai.
 - i. Pengisian buku raport dan klaper
3. Administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
 - a. Pengangkatan dan penempatan guru
 - b. Organisasi personil guru
 - c. Kesejahteraan guru dan masalah kepegawaian
 - d. Rencana orientasi guru baru
 - e. Kondite penilaian guru
 - f. Pelatihan dan penataran bagi guru
 4. Administrasi Sarana dan Prasarana
 - a. Perencanaan
 - b. Pengadaan
 - c. Inventarisasi
 - d. Pemberdayaan Sarpras sesuai SPM
 - e. Perbaikan dan pemeliharaan
 - f. Penghapusan
 - g. Pelaporan
 5. Administrasi peserta didik
 - a. Organisasi siswa
 - b. Kesehatan dan kesejahteraan siswa
 - c. Penilaian siswa
 - d. Bimbingan dan penyuluhan siswa
 6. Keuangan sekolah
 - a. Konsep pengelolaan keuangan sekolah
 - b. Sumber-sumber pendapatan sekolah
 - c. Anggaran belanja sekolah
 - d. Pengawasan dan pertanggungjawaban
 - e. Keuangan sekolah
 - f. Pengelolaan keuangan sekolah
 - g. Hasil kajian pengelolaan keuangan.

Dalam rangka mengoptimalkan kinerja suatu Lembaga Pendidikan, bidang Garapan administrasi Pendidikan memegang peranan penting dalam menjalankan fungsi, misi Lembaga Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan merupakan proses keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia baik personil, materil dan spiritual agar tercapainya tujuan Pendidikan yang efektif dan efisien. Fungsi manajemen pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun bidang Garapan manajemen adalah 1) Kurikulum dan pembelajaran, 2) Peserta didik, 3) Pendidik dan tenaga kependidikan, 4) Sarana prasarana, 5) Pembiayaan. Administrasi Pendidikan mengandung rangkaian proses yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan personil sekolah yang ditujukan kepada Pendidikan peserta didik secara tidak langsung, dimana proses administrasi Pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, komunikasi, supervisi, pengawasan, pembiayaan dan evaluasi. Sedangkan yang mencakup bidang Garapan administrasi Pendidikan yaitu administrasi tata usaha sekolah, administrasi pelaksanaan dan pembinaan kurikulum, administrasi sarana dan prasarana, administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan keuangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Sewang, A. (2015). Manajemen Pendidikan.

Setiawati, E., Pongoh, S., Lestyowati, J., Thalib, D., Irwanto, I., Palangda, L., ... & Kusumastiti, W. (2022). *MANAJEMEN PENDIDIKAN: "Tinjauan Teori & Praktis di Lembaga Pendidikan Formal"*. Penerbit Widina.

Arsyam, M. (2020). Manajemen pendidikan islam.

Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen "POAC.". *Universitas Jenderal Achmad Yani*.

Hantoro, R. R., & ANWAR, K. (2021). ADMINISTRASI PENDIDIKAN: UNSUR DAN BIDANG GARAPAN ADMINISTRASI PADA SEKOLAH. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 20-30.

Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Ahmad, Z., Aquami, A., & Zainal Berlian, E. (2021). Administrasi Pendidikan.

Mahmudah, F. N., & Putra, E. C. S. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53.

Komariah, N. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di SDIT Wirausaha Indonesia. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 16(1), 107-112.

dasar Administrasi, A. K. Konsep Dasar, Proses dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan.

Erwina, Y. (2019). Administrasi dan supervisi pendidikan.